

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanwu Blitar telah dijelaskan pada bab sebelumnya pada skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu Blitar.

Pendidikan karakter sangat penting untuk kehidupan peserta didik, karena untuk pembiasaan peserta didik ketika dirumah. Dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan, guru di MI Wahid Hasyim menerapkan metode keteladanan dan metode ceramah. Pada metode keteladanan dalam membentuk karakter disiplin siswanya guru menjadikan dirinya sebagai tauladan disiplin yang akan diikuti oleh siswa. dengan metode ceramah ini kedekatan antara guru dan siswa akan terbentuk. Dalam melaksanakan program keagamaan ini, tidak

dapat dipungkiri jika ada beberapa siswa yang masih sulit untuk disiplin dalam melakukan kegiatan keagamaan. Dalam hal ini pemberian sanksi atau hukuman sangat diperlukan, sanksi atau hukuman ini dibutuhkan agar peserta didik dapat disiplin dalam melakukan kegiatan keagamaan. Hukuman yang diberikan guru berupa hukuman yang dapat mendidik peserta didik, seperti menghafal doa-doa sehari-hari dan juga surat-surat pendek.

2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu Blitar.

Pembentukan karakter tanggung jawab di MI Wahid Hasyim ini, guru menerapkan metode pemberian tugas dan metode pendekatan. guru menggunakan metode pemberian tugas dan metode pendekatan. Metode pemberian tugas ini diterapkan pada siswa kelas atas, karena siswa kelas atas lebih paham tentang tanggung jawabnya terhadap tugas yang diberikan kepadanya, dan metode pendekatan diterapkan pada siswa kelas bawah, dengan metode ini siswa akan lebih dekat dengan guru sehingga guru dapat memberikan pengarahan terhadap siswa tanpa membuat siswa merasa terkekang terhadap peraturan yang ada disekolah. Selain itu dukungan orang tua sangat diperlukan untuk membantu dalam pembentukan karakter siswa. karena orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua anak diikuti oleh anak.

3. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter jujur siswa di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu Blitar.

Dalam membentuk karakter jujur peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan, pendidik di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar menerapkan metode penugasan, metode pendekatan, dan metode pembiasaan. Pada metode ini guru memberikan tugas kepada peserta didik seperti mencatat siswa yang terlambat dan mencatat laporan pembiasaan ketika di rumah di dalam buku penghubung siswa, dengan buku ini guru dapat melihat pertumbuhan karakter jujur anak. Pada metode pendekatan penanaman nilai guru menanamkan karakter jujur dan siswa tidak akan takut untuk berkata jujur kepada guru. Dan pada metode pembiasaan guru membiasakan peserta didik jujur terhadap tugas yang diberikan kepadanya.

## B. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Supaya penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan baik seiring dengan berkembangnya zaman serta agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembiasaan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, maka diharapkan kepala sekolah senantiasa mempertahankan sekaligus meningkatkan dengan terus mengembangkan kompetensi kepala sekolah agar menjadikan lembaga menjadi lebih maju. Selain itu kepala sekolah hendaknya lebih memotivasi Bapak/Ibu guru dalam penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.

## 2. Bagi guru

Diharapkan guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut demi tertanamnya nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Serta disarankan guru tidak bosan-bosannya dalam memberikan arahan, motivasi, bimbingan dan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik.

## 3. Orang tua

Diharapkan orang tua benar-benar memberikan perhatian yang intens terhadap perkembangan anak, terutama dalam pendidikan. Selalu memberikan contoh yang baik atau suritauladan yang baik bagi anak-anaknya, senantiasa menjalin kerja sama dengan pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan pendidikan bagi anak-anaknya dan secara bersama-sama dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi pendidikan anak.

## 4. Bagi siswa

Supaya bisa menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tangguh di era globalisasi harus bersaing dengan sehat dalam kebaikan dan ketaqwaan, maka diharapkan senantiasa terus mendekatkan diri kepada Allah agar terciptanya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual dan berjiwa religius. Selain itu siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut

kelak di masyarakat. Siswa hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan oleh pihak guru dimanapun dan kapanpun, agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang melakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa dan menerapkan nilai-nilai karakter di sekolah dan dapat memberikan perspektif baru mengenai kegiatan keagamaan dalam menerapkan pendidikan karakter kepada siswa.